ATOMIC ENERGY

Peaceful Uses

Protocol Between
the UNITED STATES OF AMERICA
and INDONESIA

Amending and Extending the
Agreement of June 30, 1980,
As Extended

Signed at Jakarta February 20, 2004

NOTE BY THE DEPARTMENT OF STATE

Pursuant to Public Law 89—497, approved July 8, 1966 (80 Stat. 271; 1 U.S.C. 113)—

". . .the Treaties and Other International Acts Series issued under the authority of the Secretary of State shall be competent evidence . . . of the treaties, international agreements other than treaties, and proclamations by the President of such treaties and international agreements other than treaties, as the case may be, therein contained, in all the courts of law and equity and of maritime jurisdiction, and in all the tribunals and public offices of the United States, and of the several States, without any further proof or authentication thereof."

INDONESIA

Atomic Energy: Peaceful Uses

Protocol amending and extending the agreement of June 30, 1980, as extended.
Signed at Jakarta February 20, 2004;
Entered into force October 14, 2004.

PROTOCOL AMENDING THE AGREEMENT FOR COOPERATION BETWEEN THE GOVERNMENT OF THE UNITED STATES OF AMERICA AND THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA CONCERNING PEACEFUL USES OF NUCLEAR ENERGY

The Government of the United States of America and the Government of the Republic of Indonesia (hereinafter referred to as **"the Parties"**);

Desiring to amend the Agreement for Cooperation between the Government of the United States of America and the Government of the Republic of Indonesia concerning Peaceful Uses of Nuclear Energy signed at Washington on June 30, 1980, as extended by the agreement effected by exchange of notes at Jakarta, on August 23, 1991 (hereinafter referred to as **"the Agreement"**);

Have agreed as follows :

Article 1

Paragraph 2 of Article 7 of the Agreement is amended to read in its entirety :

"2. To fulfill the requirement in paragraph 1, each Party shall apply measures in accordance with levels of physical protection at least equivalent to the recommendations published in IAEA document INFCIRC/225/Rev.4 entitled 'The Physical Protection of Nuclear Material and Nuclear Facilities,' and in any subsequent revisions of that document agreed to by the Parties."

Article 2

Pursuant to the final sentence of paragraph 1 of Article 14 of the Agreement, and with effect from December 30, 2001, the Agreement is hereby extended until December 30, 2031.

Article 3

The Annex to the Agreement, including its table, and, in the Agreed Minute to the Agreement, the first paragraph following the heading "Transitional Arrangements" are deleted from the Agreement.

Article 4

This Protocol shall enter into force on the date on which the Parties exchange diplomatic notes informing each other that the Parties have complied with all applicable requirements for its entry into force.

IN WITNESS WHEREOF, the undersigned, being duly authorized by their respective Governments, have signed this Protocol.

DONE at Jakarta on this .....20th..... day of February, 2004, in duplicate, in the English and Indonesia languages, both texts being equally authentic.

FOR THE GOVERNMENT OF THE UNITED STATES OF AMERICA:	FOR THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA:
RALPH L. BOYCE **Ambassador**	**Dr. SOEDYARTOMO SOENTONO** **Chairman of the National Nuclear Energy Agency**

PROTOKOL PERUBAHAN ATAS PERSETUJUAN KERJASAMA
ANTARA
PEMERINTAH AMERIKA SERIKAT
DAN
PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
MENGENAI
PENGGUNAAN TENAGA NUKLIR UNTUK MAKSUD-MAKSUD DAMAI

Pemerintah Amerika Serikat dan Pemerintah Republik Indonesia (dalam hal ini selanjutnya disebut sebagai **"Para Pihak"**);

Berkeinginan untuk melakukan perubahan atas Persetujuan untuk Kerjasama antara Pemerintah Amerika Serikat dan Pemerintah Republik Indonesia mengenai Penggunaan Tenaga Nuklir untuk Maksud-maksud Damai, yang ditandatangani di Washington pada tanggal 30 Juni 1980, yang diperpanjang oleh persetujuan yang dihasilkan melalui pertukaran nota di Jakarta pada tanggal 23 Agustus 1991 (dalam hal ini selanjutnya disebut sebagai "**Persetujuan**");

Menyetujui sebagai berikut :

Pasal 1

Paragraf 2 dari Pasal 7 Persetujuan diubah sehingga selengkapnya menjadi :

"2. Untuk memenuhi persyaratan sebagaimana pada paragraf 1, setiap Pihak akan mengambil langkah-langkah yang sesuai dengan tingkat perlindungan fisik yang sekurang-kurangnya sama dengan rekomendasi-rekomendasi yang dinyatakan didalam dokumen IAEA INFCIRC/225/Rev.4 dengan judul 'Perlindungan Fisik atas Bahan-bahan Nuklir dan Fasilitas-fasilitas Nuklir', serta sebagaimana perubahan-perubahan berikutnya pada dokumen yang disetujui oleh Para Pihak."

Pasal 2

Mengacu kepada kalimat terakhir pada paragraf 1 Pasal 14 Persetujuan, dan berlaku sejak 30 Desember 2001, Persetujuan dimaksud akan diperpanjang hingga 30 Desember 2031.

Pasal 3

Lampiran dari Persetujuan, termasuk tabelnya, dan dalam Kesepakatan mengenai Beberapa Hal, paragraf pertama sesudah judul "Pengaturan Pengalihan" dihapus dari Persetujuan.

Pasal 4

Protokol ini akan berlaku sejak tanggal dimana Para Pihak melakukan pertukaran nota diplomatik yang saling memberitahukan bahwa Para Pihak telah memenuhi semua persyaratan yang berlaku untuk pemberlakuannya.

SEBAGAI BUKTI, yang bertanda-tangan dibawah ini, dengan diberi kuasa oleh masing-masing Pemerintah, telah menandatangani Protokol ini.

DILAKUKAN di Jakarta pada .....20..... Februari, 2004, dalam rangkap dua, dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, kedua naskah asli memiliki kekuatan hukum yang sama.

UNTUK PEMERINTAH AMERIKA SERIKAT:	UNTUK PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA:
RALPH L. BOYCE	**Dr. SOEDYARTOMO SOENTONO**
Duta Besar	Kepala Badan Tenaga Nuklir Nasional